

1. AUDITING

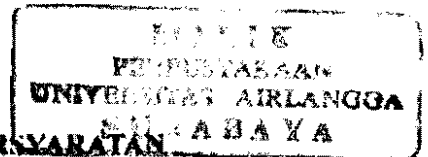
2. FINANCIAL STATEMENT

Ule
A 229/03
Aob
A

**PENERAPAN PERENCANAAN AUDIT DALAM
PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus pada KAP X di Surabaya)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

ARDIANTO

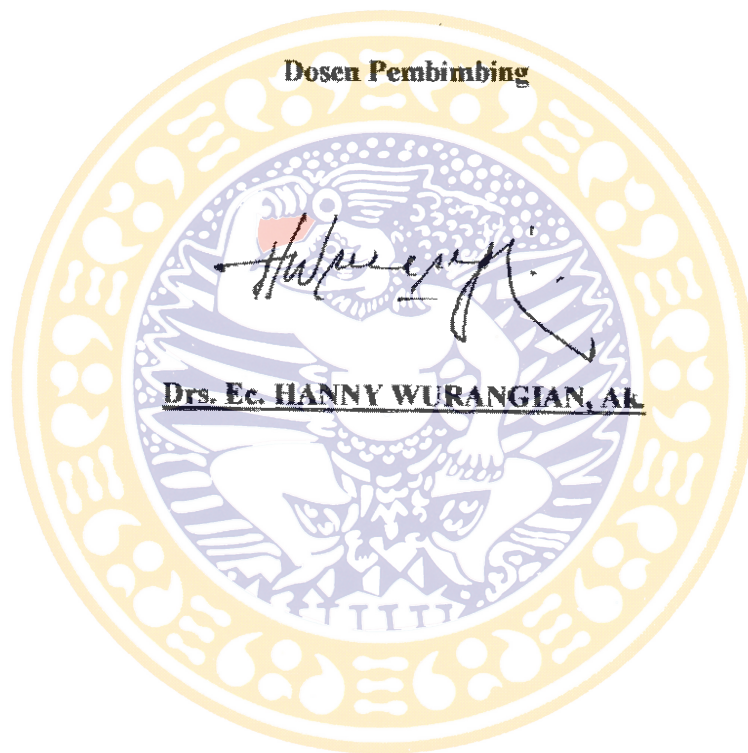
No. Pokok : 049711506-E

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

Surabaya, 14 JULI 2003

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

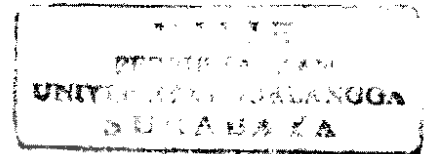


SKRIPSI

PENERAPAN PERENCANAAN AUDIT DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus pada KAP X di Surabaya)

DIAJUKAN OLEH:

ARDIANTO
NIM: 049711506-E



Telah disetujui dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Hanny Wurangian".

Drs. Ec. Hanny Wurangian, Ak.
NIP: 130 783 543

Tanggal 30-08-2003

Ketua Jurusan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "M. Suyunus".

Drs. M. Suyunus, MAFIS, Ak.
NIP: 131 287 542

Tanggal 1-9-03

ABSTRAKSI

Bagaimanapun baiknya sistem yang dikembangkan suatu perusahaan, namun pada kenyataannya praktik-praktik tidak sehat masih sering dijumpai. Pada kondisi semacam ini, sangat dirasakan perlunya sesuatu yang luar biasa yang harus dilakukan. Salah satunya adalah melalui akuntabilitas (*accountability*) untuk menekan pertanggungjawaban manajemen atas usaha yang dikelolanya, karena *accountability* memuat peraturan dan standar yang tegas atas pelaksanaan fungsi-fungsi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan perencanaan audit dalam pemeriksaan laporan keuangan.

Penelitian ini tidak menggunakan variabel penelitian, namun digunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan dalam penelitian ini ditekankan pada perbandingan laporan keuangan perusahaan setiap periode sebagai dasar perencanaan audit. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sedangkan sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah penulis sendiri, sedangkan data sekunder merupakan data yang penulis kutip dari data yang sudah ada di perusahaan atau lembaga lain. Ruang lingkup data yang dibutuhkan dalam penelitian meliputi data laporan keuangan perusahaan yang belum teraudit yaitu data laporan keuangan tahun 2002, sedangkan sebagai data pembanding dipergunakan laporan keuangan tahun 2001.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan simpulan sebagai berikut: Penerapan perencanaan audit dalam pemeriksaan laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara: (1) Memahami bidang usaha perusahaan, yaitu dengan mengembangkan pengetahuan tentang industri dan bidang usaha perusahaan. Pemahaman bidang industri perusahaan ini dapat menjadi bukti tambahan yang diperlukan guna memenuhi persyaratan bukti kompeten yang mencukupi. (2) Penilaian kemampuan perusahaan dalam menjaga kesinambungan usaha, yaitu mengidentifikasi adanya masalah keuangan yang berat di perusahaan. Kemungkinan tersebut harus dipertimbangkan auditor dalam melakukan penilaian risiko-risiko yang berhubungan dengan audit dan juga dalam kaitannya dengan penggunaan asumsi-asumsi kesinambungan perusahaan (*going concern*). (3) Perbandingan laporan keuangan perusahaan (prosedur analitis), yaitu perbandingan laporan keuangan perusahaan untuk satu periode dengan periode sebelumnya. Melalui penyelenggaraan prosedur analitis ini akan dapat disoroti perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan-perubahan tersebut dapat mencerminkan kecenderungan yang penting atau spesifik, yang keseluruhannya akan mempengaruhi perencanaan audit. (4) Penyusunan *audit program*, yaitu disusun program pemeriksaan (*audit program*) untuk pemeriksaan laporan keuangan yang diarahkan atau memberikan perhatian yang lebih mendalam (pemeriksaan yang lebih detail) pada akun-akun yang mengalami perubahan luar biasa atau perubahan-perubahan yang mencerminkan terdapat kecenderungan yang penting.